

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa masing – masing media memiliki *framing* yang berbeda – beda. *Framing* pemberitaan CNN Indonesia memberikan sisi fakta – fakta kronologi terjadinya pembunuhan namun fakta – fakta yang dihadirkan tidak mewakili apa motif yang sebenarnya dibalik kasus pembunuhan tersebut. Fakta – fakta yang disajikan CNN Indonesia menitikberatkan pada kebenaran dan keadilan yang harus dijunjung tinggi apapun motifnya serta pentingnya peran pemerintah dalam menangani kasus tersebut.

Sesuai dengan teori, Entman melihat *framing* dalam 2 (dua) dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek. Pada media *online* CNN Indonesia, isu yang ditimbulkan adalah pentingnya kejujuran para pemimpin termasuk para penegak hukum. Selain itu, aspek yang ditampilkan CNN Indonesia cenderung ke arah pemberitaan yang menimbulkan pertanyaan atau rasa penasaran pembacanya. Begitu pula dengan penonjolan aspek, CNN Indonesia memilih menggunakan *headline* yang sifatnya menimbulkan pertanyaan dan rasa penasaran. Hal tersebut menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi para khalayak sehingga akan membuat khalayak banyak membaca pemberitaan kasus Ferdy Sambo pada CNN Indonesia. *Framing* CNN Indonesia cenderung

menyiratkan bahwa motif terjadinya penembakan dikesampingkan, lebih menitikberatkan pada kebenaran dan keadilan yang harus dijunjung tinggi apapun motifnya, serta peran pemerintah yang sangat penting dalam menangani kasus tersebut.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian di atas beberapa poin yang dapat peneliti berikan saran, antara lain :

1. Dalam fungsi informasi dan interpretasi, sebaiknya media *online* CNN Indonesia dapat menyajikan pemberitaan bukan berdasarkan data atau fakta satu sisi saja, melainkan bisa memberikan fakta dari berbagai sisi. Sehingga khalayak pun dapat mengolah dan menginterpretasikan pemberitaan dengan benar.
2. Untuk khalayak, agar dapat membaca keseluruhan isi pemberitaan yang disajikan oleh media *online*. Karena jika hanya membaca dari *headline* nya saja akan menimbulkan persepsi yang belum tentu sesuai dengan isi pemberitaannya.